

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan suatu daerah biasanya bertujuan untuk menyejahterakan dan memandirikan masyarakat. Kemandirian masyarakat dibentuk berdasarkan prinsip-prinsip pemberdayaan. Prinsip-prinsip tersebut di antaranya adalah prinsip kebutuhan, prinsip partisipasi, prinsip keterpaduan, prinsip berkelanjutan, prinsip keserasian, serta prinsip kemampuan sendiri.¹

Selain itu, Pemberdayaan Masyarakat juga diartikan sebagai program pelatihan informal yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas fungsional masyarakat agar dapat berkembang dengan cara meningkatkan potensi dan kemampuan masyarakat itu sendiri.² Upaya yang lebih sering dilakukan dalam pemberdayaan masyarakat ialah dengan mengembangkan kegiatan yang produktif sehingga mampu meningkatkan sumber pendapatan yang nantinya dapat mendukung perekonomian lokal serta mampu meningkatkan taraf hidup mereka, dan juga bertujuan untuk memperkuat masyarakat melalui inovasi dan juga kreativitas. Biasanya, program pemberdayaan dikhususkan untuk masyarakat yang kurang memiliki akses kepada sumber daya pembangunan yang kemudian didorong untuk semakin mandiri dalam mengembangkan potensinya. Upaya dalam pemberdayaan masyarakat dapat dilakukan melalui industri rumahan atau *home industry*.

Industri rumahan (*home industry*) ialah industri kecil yang bergerak dalam bidang tertentu. Disebut perusahaan kecil karena jenis kegiatan ini berpusat di rumah. Industri rumahan (*home industry*) dianggap bisa memberi akses pelayanan ekonomi terhadap masyarakat luas, serta mengurangi jumlah pengangguran, dan dapat mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat. Dengan bekal kreativitas dan kemampuan yang dimiliki, masyarakat bisa mendirikan suatu bisnis yang mampu menciptakan penghasilan

¹ A. Halim, *Dakwah Pemberdayaan Masyarakat: Paradigma Aksi Metodologi*, ed. Moh. Ali Azizi, Suhartini, A. Halim, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005), 16-18.

² Ayuni Lathifah, Skripsi, "*Pemberdayaan Masyarakat Melalui Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Asosiasi Mekarsari Kelurahan Kandri Kecamatan Gunungpati Kota Semarang*", (Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2019), 1. Diakses melalui <http://lib.unnes.ac.id> pada tanggal 17 Nvember 2022.

keluarga agar dapat memenuhi kebutuhannya serta dapat membuka lapangan pekerjaan.

Adapun diantara desa yang terdapat industri rumahan ialah Desa Troso. Desa Troso berada di Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara. Desa Troso ialah pedesaan yang terletak di wilayah Jawa Tengah dan memiliki peluang industri sentra tenun ikat yang maju dan berkembang. Tenun ikat yang berada di Desa Troso telah diketahui dari lama, oleh karena itu industri tersebut tidak lepas akan tatanan masyarakat yang penduduknya bermata pencaharian menenun sebagai salah satu profesi masyarakat selain menjadi petani.

Perekonomian masyarakat Desa Troso mulai banyak digerakkan oleh industri kerajinan tenun ikat. Dengan adanya industri tenun ikat di Desa Troso perekonomian masyarakat perlahan mulai meningkat, hal ini juga berdampak terhadap peningkatan taraf hidup masyarakat. Selain itu, adanya *home industry* tenun ikat juga dapat mengatasi persoalan kesempatan kerja yang semakin sempit dan susah untuk dicari.

Home industry tenun ikat dikatakan sebagai salah satu solusi dalam penanganan masalah sempitnya kesempatan kerja bagi masyarakat yaitu dalam perekrutan calon karyawan yang dilakukan secara menyeluruh tanpa membedakan status sosial yang ada pada masyarakat. Dengan kata lain, masyarakat yang bekerja di industri tenun ikat ini terdiri dari berbagai lapisan masyarakat, mulai dari yang tingkat pendidikannya rendah sampai masyarakat yang berpendidikan tinggi dapat bergabung dalam *home industry* tenun ikat ini.

Berdasarkan uraian di atas, untuk menentukan judul penelitian tentunya didasari oleh suatu alasan, alasan yang dimaksud penulis adalah mengenai pemberdayaan masyarakat melalui *home industry* tenun ikat yang menjadi suatu program yang telah diharapkan bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta mendorong kemandirian masyarakat dalam meningkatkan kualitas ekonomi masyarakat. Dalam penelitian ini penulis tertarik untuk mengangkat judul “**Pemberdayaan Masyarakat Melalui *Home industry* Tenun Ikat Handiqa Jaya dalam Menyejahterakan Masyarakat Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara**”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan tema yang penulis angkat mengenai “Pemberdayaan Masyarakat Melalui *Home industry* Tenun Ikat Handiqa Jaya dalam Menyejahterakan Masyarakat Desa Troso

Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara”. Maka fokus penelitian ini ialah mengenai proses dalam pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan kemandirian masyarakat sehingga diharapkan dapat memperbaiki taraf hidup mereka ke arah sejahtera.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pemberdayaan masyarakat melalui *home industry* tenun ikat Handiqa Jaya di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara?
2. Bagaimana hasil yang diperoleh dari pemberdayaan masyarakat melalui *home industry* tenun ikat Handiqa Jaya di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, dapat diketahui bahwa tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana proses pemberdayaan masyarakat melalui *home industry* tenun ikat handiqa jaya di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara.
2. Untuk mengetahui hasil yang diperoleh dari pemberdayaan masyarakat melalui *home industry* tenun ikat handiqa jaya di Desa Troso Kecamatan Pecangaan Kabupaten Jepara.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara teoretis maupun praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis

Dengan penelitian ini diharapkan dapat mengembangkan keilmuan mengenai pemberdayaan masyarakat lewat program *home industry* tenun ikat, serta dapat menjadi bahan masukan bagi setiap pembaca agar dapat di gunakan sebagai penambah wawasan dan juga tambahan bacaan.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi pemerintah desa, penelitian ini diharapkan dapat membantu pemerintah dalam mendukung kegiatan pengembangan potensi lokal dalam mewujudkan masyarakat yang mandiri, inovatif, dan kreatif.

- b. Bagi masyarakat, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta motivasi kepada masyarakat dalam memberdayakan masyarakat melalui potensi lokal maupun kearifan lokal yang dimiliki.
- c. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah pengalaman yang berharga dalam upaya meningkatkan kemampuan peneliti dalam mengembangkan ilmu serta dapat menjadi sarana yang bermanfaat dalam mengimplementasikan pengetahuan peneliti mengenai pemberdayaan masyarakat.
- d. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi dan juga dapat menjadi salah satu referensi kepustakaan.

F. Sistematika Penulisan

Adapun secara sistematis penulisan proposal ini meliputi:

1. Bagian Awal
Bagian awal terdiri dari: halaman judul, lembar pengesahan, pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembahan, kata pengantar, dan daftar isi.
2. Bagian Isi
Bagian isi terdiri atas lima bab, meliputi:
 - BAB I: PENDAHULUAN**
Bab ini membahas tentang pendahuluan yang didalamnya berisi latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.
 - BAB II: KAJIAN PUSTAKA**
Bab ini membahas tentang deskripsi teori yang relevan dengan permasalahan yang sedang dikaji. Kajian teori menjelaskan teori tentang pemberdayaan masyarakat, *home industry*, dan kesejahteraan masyarakat. Selain itu, bab ini juga berisi hasil penelitian terdahulu, dan kerangka berfikir.
 - BAB III: METODE PENELITIAN**
Bab ini membahas tentang metode penelitian yang didalamnya berisi jenis dan pendekatan penelitian, setting penelitian, subyek penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, pengujian keabsahan data, dan teknik analisis data.

BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil dari penelitian dan juga pembahasan dan biasanya berisi tentang gambaran umum obyek penelitian, deskripsi data penelitian, serta analisis data penelitian.

BAB V: PENUTUP

Bab ini membahas tentang kesimpulan mengenai hasil yang didapat dari penelitian dan juga saran yang ditujukan bagi pihak-pihak yang terkait.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini terdiri dari: Daftar Pustaka dan lampiran-lampiran. Dalam lampiran ini tersusun transkrip wawancara dan dokumentasi foto.

